

## Dugaan Suap Izin Apartemen Yogya Dirut PT JOP Tersangka Baru



**Direktur Utama PT Java Orient Properti (JOP) Dandan Jaya Kartika yang ditetapkan sebagai tersangka atas kasus dugaan suap kepada Walikota Yogyakarta periode 2012-2022 Haryadi Suyuti, untuk pengurusan Izin Mendirikan Bangunan proyek pembangunan apartemen di kawasan Malioboro, mengenakan rompi tahanan berjalan menuju mobil tahanan di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Jumat (22/7).**

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Direktur Utama PT Java Orient Property (JOP) Dandan Jaya Kartika (DJK) sebagai tersangka baru dalam kasus dugaan suap terkait penerusan perizinan apartemen

di wilayah Pemkot Yogyakarta. PT JOP merupakan anak usaha dari PT Summarecon Agung (SA) Tbk. "Pada proses penyidikan perkara tersebut, kami juga telah menetapkan dan hari ini mengumumkan tersangka DJK, Direktur

Utama PT JOP," kata Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK Karyoto saat jumpa pers di Gedung KPK, Jakarta, Jumat (22/7).

Sebelumnya, KPK terlebih dahulu menetapkan empat tersangka kasus tersebut, yakni mantan Wali-

kota Yogyakarta Haryadi Suyuti (HS), Kepala DPMPSTP Kota Yogyakarta Nurwidhiartana (NWH), Triyanto Budi Yuwono (TBY) selaku sekretaris pribadi merangkap ajudan HS, dan Vice President Real Estate PT SA Tbk Oon Nushiono (ON).

Setelah diumumkan sebagai tersangka, KPK juga menahan tersangka DJK selama 20 hari pertama dimulai 22 Juli 2022 sampai 10 Agustus 2022 di Rutan KPK pada Pomdam Jaya Guntur.

Dalam konstruksi perkara, Karyoto menyebut sekitar 2019, DJK selaku Dirut PT JOP dimana kedudukan PT JOP merupakan anak usaha dari PT SA Tbk, bersama-sama dengan ON mengajukan permohonan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) mengatasnamakan PT JOP.

Izin tersebut untuk pembangunan Apartemen Royal Kedhaton yang lokasinya berada di Malioboro dan masuk kategori wilayah cagar budaya ke DPMPSTP Pemkot Yogyakarta.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## KASUS DUGAAN KORUPSI MANDALA KRIDA ASN Tersangka Sudah Pensiun

**YOGYA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah mengumumkan tiga tersangka dalam kasus dugaan korupsi proyek renovasi Stadion Mandala Krida tahun 2016-2017. Di mana satu di antara tersangka kasus korupsi renovasi Stadion Mandala Krida tersebut berinisial EW (Edy Wahyudi) merupakan mantan ASN di Pemda DIY yang pernah menjabat sebagai Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY.

Saat dimintai tanggapan soal hal itu, Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya mengungkapkan, EW sudah setahun lalu pensiun. EW tercatat pensiun per 1 Maret 2021 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan Khusus Disdikpora DIY.

"Sudah setahun yang lalu pensiun. Kalau sekarang sudah pensiun per 1 Maret 2021 dengan jabatan terakhir sebagai Kabid Pendidikan Khusus. EW mengajukan pensiun dini atas permintaan sendiri, kebetulan saat itu masa baktinya sebagai ASN tinggal beberapa bulan," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya di Yogyakarta, Jumat (22/7).

Didik mengaku, tidak mengetahui apa yang menjadi alasan EW mengajukan pensiun dini. Jadi kalau ditanya soal itu dirinya tidak bisa berkomentar banyak.

"Kalau soal itu (alasan pensiun dini) kita tidak tahu waktu itu. Saya sendiri tidak banyak tahu kalau soal itu," ujarnya

Kepala Disdikpora DIY mengatakan, kalau soal peningkatan status penyidikan dugaan korupsi renovasi Stadion Mandala Krida, Didik memastikan akan bersikap kooperatif dan mendukung penuh proses penegakan hukum yang dilakukan KPK. Untuk itu pihaknya akan bersikap kooperatif apabila KPK ingin meminta keterangan lebih lanjut atau mencari bukti-bukti pendukung.

"Kemarin-kemarin kita kan sudah bersikap kooperatif. Karena sebelumnya pernah dilakukan oleh KPK saat melakukan pengambilan data-data," ungkap Didik.

Karena seperti diketahui bersama KPK pernah melakukan penggeledahan di kantor Disdikpora DIY dan Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIY pada 17 Februari 2021 lalu. Sedikitnya ada 32 dokumen yang diamankan lembaga anti-rasuah tersebut untuk mengungkap dugaan korupsi proyek renovasi Stadion Mandala Krida Yogyakarta APBD Tahun Anggaran 2016-2017.

Adanya pengungkapan kasus dugaan korupsi seharusnya diharapkan menjadi pembelajaran bagi semua pihak agar kasus serupa tidak terulang dan selalu mengedepankan integritas. (Ria)-f



Stadion Mandala Krida, Yogyakarta.

## Bupati Bantul Kembali Terpapar Covid-19

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih positif terpapar virus Covid-19 untuk kedua kalinya. Seluruh tugas terkait dengan pemerintahan dijalankan dari rumah dinas di Tlirenggo Bantul. Paparan virus yang diketahui Kamis (22/7) sore usai membuka kegiatan Bantul Kreatif Ekspo di Pasar Seni Gabusan.

Usai membuka Bantul Expo, Abdul Halim langsung meninggalkan Pasar Seni Gabusan dan tidak sempat keliling stand Bantul Kreatif Ekspo, karena harus mengejar waktu untuk menuju ke Bogor, Jabar. Mestinya Bupati Bantul akan menerima penghargaan dari Kementerian P3A terkait dengan Kabupaten Layak Anak (KLA).

\* Bersambung hal 7 kol 1



## Analisis KR Predator Siber

Rita Pranawati MA

**KASUS** kekerasan seksual berbasis online harus menjadi kewaspadaan semua pihak. Kasus kekerasan seksual berbasis online merupakan fenomena gunung es yang semakin hari semakin sering muncul ke permukaan. Kasus yang diungkap Polda DIY minggu lalu menemukan 3.800 foto dan video anak bermuatan pornografi dan disebarluaskan kepada anggota grup facebook dan whatsapp yang berjumlah 91.000 akun. Tindakan tersebut jelas mengandung unsur eksploitasi dan kekerasan seksual berbasis online. Juga distribusi pornografi melalui dunia maya.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:49	15:09	17:40	18:53	04:33

Sabtu, 23 Juli 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## KASUS MEME STUPA CANDI BOROBUDUR Roy Suryo Jadi Tersangka



Roy Suryo

**JAKARTA (KR)** - Polisi menetapkan mantan Menteri Pemuda dan Olahraga, Roy Suryo, sebagai tersangka kasus dugaan dengan ujaran kebencian bermuatan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) oleh perwakilan umat Buddha Indonesia, khususnya terkait meme stupa Candi Borobudur mirip wajah Presiden RI Joko Widodo.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan saat ini Roy Suryo tengah menjalani pemeriksaan sebagai tersangka kasus tersebut. "Jadi, hari ini benar diperiksa di Polda Metro

\* Bersambung hal 7 kol 5

## ALIHFUNCTION TANAH PELUNGGUH Oknum Kadus Jadi Tersangka

**SLEMAN (KR)** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman menetapkan oknum kepala dusun (kadus) di wilayah Ngaglik, SH, menjadi tersangka mengalihfungsikan tanah pelungguh. Dimana pelungguh dialihfungsikan menjadi rumah dan kos-kosan tanpa ada izin dari Gubernur DIY.

Kajari Sleman Widagdo SH mengungkapkan, perkara tersebut mulai dilakukan penyidikan pada April 2022 lalu. Dimana tim penyidik telah menetapkan SH sebagai tersangka dan sudah dilakukan penahanan.

"Tersangka ini merupakan oknum kadus di Ngaglik. Sekarang sudah kami tahan dan dalam waktu dekat kami limpahkan ke Pengadilan Tipikor Yogya," kata Widagdo saat menyampaikan laporan kinerja Kejari Sleman dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke-62, Jumat (22/7).

Lebih lanjut dikatakan Kajari, adapun modus perbuatan tersangka itu mengalihfungsikan pelungguh miliknya seluas sekitar 8.000 m2 tanpa ada izin dari Gubernur DIY. Tanah tersebut dibangun

\* Bersambung hal 7 kol 5

## EKSEKUTOR DAN PISTOL DIAMANKAN Penembakan Istri Anggota TNI Terkuak

**SEMARANG (KR)** - Tim gabungan Polri dan TNI yang mengungkap komplotan penembak istri anggota TNI membuahkan hasil. Tim gabungan ini telah meringkus seorang dari empat pelaku yang beraksi di lapangan.

Ditengarai ada aktor intelektual yang menyuruh mengesekusi Ny Rina (34) dengan dua tembakan. Terungkapnya peristiwa yang terjadi Senin (18/7) siang lalu di depan rumahnya Jalan Cemara 3, Banyumankes Semarang dibarengi Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar.

"Benar tim gabungan telah berhasil meringkus eksekutor penembakan istri TNI di Banyumankes dan menyita pistol serta dua motor," ungkap Kombes Irwan Anwar

\* Bersambung hal 7 kol 5

## KOMNAS HAM MILIKI CATATAN SIGNIFIKAN

## Autopsi Brigadir J, Gali Keterangan Dokter Forensik

**JAKARTA (KR)** - Anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) RI Mohammad Choirul Anam mengatakan, pihaknya akan menggali keterangan dokter forensik yang mengautopsi jenazah Brigadir J.

"Kami akan menggali keterangan atau mendalami keterangan dan lain sebagainya kepada dokter yang melakukan autopsi," kata Choirul Anam di Jakarta, Jumat (22/7).

Selain meminta keterangan dokter forensik tersebut, Komnas HAM juga sedang mendalami atau memproses sesuatu yang belum bisa disampaikan kepada publik. Hal itu akan menjadi bekal Komnas HAM untuk meminta

keterangan kepada divisi lain sebelumnya telah di-

periksa oleh tim dari Ke-

Komnas HAM memerlukan dukungan dari semua

pihak agar bisa bekerja secara imparial dan independen dalam mengusut penyebab kematian Brigadir J di Rumah Dinas Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri (nonaktif) Irjen Pol Ferdy Sambo. "Dukung Komnas HAM menjejaki fakta-fakta yang ada, baik itu foto, video, dan lain sebagainya," ujarnya.

Choirul Anam juga menyampaikan, Komnas HAM telah memiliki catatan signifikan terkait sejumlah luka yang terdapat pada tubuh Brigadir J.

\* Bersambung hal 7 kol 1



Peserta aksi dari Tim Advokat Penegakan Hukum dan Keadilan (TAMPAK) mengangkat poster saat aksi seribu lilin dan doa bersama untuk almarhum Brigadir Polisi Yosua Hutabarat di Bundaran HI, Jakarta, Jumat (22/7), agar penanganan kasus kematiannya dilakukan secara transparan.

**Lindungi Buah Hati Dari Bahaya Penyakit**  
Tersedia Layanan Imunisasi Anak di RS Happy Land  
Pendaftaran ☎ 08118550060

**VAKSIN MENINGITIS**  
☎ 0818-376-888

**Vaksin 2 kali belum cukup, wajib ikut booster.**

**DATA KASUS COVID-19** Jumat, 22 Juli 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.159.328 (+4.834)	- Pasien positif : 221.670 (+59)
- Pasien sembuh : 5.964.196 (+3.363)	- Pasien sembuh : 215.026 (+15)
- Pasien meninggal : 156.893 (+13)	- Pasien meninggal : 5.912 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAYA mendapat pesan singkat dari teman untuk menggantikan pekerjaannya sebagai operator sekolah di SMK Maarif. Saat saya datang melamar, semua pegawai sekolah mengatakan tidak ada lowongan pekerjaan operator sekolah. Saya baru sadar, ternyata sekolah yang dimaksud teman saya SMK Maarif Playen sedangkan saya melamar di SMK Maarif Wonosari. (Wahyu Pradana Putra, Dengok IV Pradana, Playen Gunungkidul)-d